

Penggunaan media wordwall dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Sumenep

Selviatul Lailiyah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 200104110035@student.uin-malang-ac.id

Kata Kunci:

wordwall; motivasi;
madrasah aliyah

Keywords:

wordwall; motivation;
madrasah aliyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana penggunaan wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab 2) penggunaan persepsi siswa pada wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun latar belakang dari penelitian ini adalah sedikitnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab selain karena tingkat kesulitan belajar bahasa arab juga karena kurangnya prasarana atau media yang menarik untuk belajar bahasa arab. Metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan observasi langsung pada media wordwall dan wawancara terhadap

siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sumenep dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui penggunaan wordwall dalam pembelajaran Bahasa Arab dan persepsi peserta didik pada wordwall dalam pembelajaran bahasa Arab.

ABSTRACT

This study aims to find out 1) how to use wordwalls in learning Arabic 2) the use of student perceptions of wordwalls in learning Arabic. The background of this research is the lack of interest and motivation of students in learning Arabic apart from the difficulty level of learning Arabic as well as the lack of attractive infrastructure or media for learning Arabic. This research method is a qualitative descriptive approach with direct observation on wordwall media and interviews with class XI students of Sumenep State Islamic Senior High School and documentation. The results of this study are to find out the use of wordwalls in learning and students' perceptions of wordwalls in learning Arabic.

Pendahuluan

Para ahli bahasa banyak berpendapat bahwa mempelajari Bahasa Arab adalah sangat penting, khususnya bagi madrasah - madrasah yang berbasis ke islaman, seperti Madrasan Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Karena untuk memahami dan mendalami 2 dasar hukum dalam islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits sangatlah dibutuhkan kepandaian dalam menggunakan bahasa arab (Suja, 2019). Terdapat banyak sekali buku, majalah, metode pembelajaran, media pembelajaran yang dipakai dan diaplikasikan untuk memperbaiki kacakapan siswa/pelajar dalam memahami bahasa arab lebih baik dari sebelumnya.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tujuan mempelajari bahasa arab di Indonesia adalah memperluas pengetahuan para peserta didik dalam menggunakan bahasa-bahasa asing dengan baik dan benar. Tetapi, dalam memperdalam pembelajaran maharah ini, bukanlah hal yang mudah. Seperti perkataan Zaenab Siregar dalam penelitiannya bahwa Bahasa Arab sangat sulit dipelajari. Salah satu keharusan kita sebagai pelajar bahasa arab adalah menguasai 4 maharah yang ada di dalamnya. Yakni Maharah Istima, Maharah Kalam, Maharah Qiro'ah dan Maharah Kitabah. Namun pada tahun ini, seiring perubahan kurikulum yaitu kurikulum merdeka, maka Kementerian Agama menetapkan 1 maharah tambahan untuk materi bahasa arab yaitu Maharah Taqdim.

Salah satu faktor pendukung dalam sebuah pembelajaran adalah adanya sebuah metode dan juga media yang dapat mendorong keberlangsungan kegiatan belajar mengajar guna mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Menggunakan media yang tepat dan sesuai dan adanya tujuan pembelajaran yang jelas dan metode yang asyik dapat membantu merealisasikan proses pembelajaran siswa di dalam kelas.

Terjadinya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat sangat berpengaruh dalam segala aspek kehidupan manusia. Termasuk juga yang terkena dampak nya adalah dibidang pendidikan. Akibat dari perkembangan tersebut, setiap manusia diharuskan mampu mengikuti perkembangan yang ada. Seluruh pihak dalam dunia pendidikan dituntut untuk ikut serta menyeimbangkan kemajuan teknologi dengan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan dengan misi utama yaitu meningkatkan penggunaan TIK dalam dunia pendidikan. Penyesuaian pihak-pihak dalam dunia pendidikan dengan perkembangan TIK juga di dukung oleh menyebarnya virus Covid-19 yang terjadi beberapa tahun silam.

Hasil Observasi yang dilakukan pada minggu pertama di Madrasah Negeri Sumenep menunjukkan bahwa siswa mengalami kesusahan dalam mengartikan mufradat, mentasrif suatu fi'il (kata kerja), dan menjawab serta merespon pertanyaan guru. Dilihat dari hal tersebut rendahnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa arab dimadrasah. Hal ini mungkin disebabkan oleh penggunaan media atau metode pembelajaran yang kurang menarik minat dan motivasi siswa. Oleh karena itu dibutuhkan adanya media pembelajaran interaktif yang membantu siswa dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa arab.

Salah satu media interaktif yang dapat dimanfaatkan saat pembelajaran adalah media wordwall. Wordwall merupakan aplikasi berbasis website yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran seperti kuis interaktif, memasang pasangan, acak kata, dan anagram. banyak tenaga pendidik yang memanfaatkan media website/online untuk proses pembelajaran.

Penelitian tentang media wordwall pernah dilakukan oleh Tatsa Galuh Pradani (2022), dengan judul penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah Dasar yang menunjukkan bahwa media wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV. Penelitian lainnya dilakukan oleh Nurhayati (2013), dengan judul efektivitas media word wall dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas X MA Bina Hasanah Ciamis yang menunjukkan bahwa penggunaan media

word wall terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab termasuk dalam kategori baik dengan persentase 95%.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab, tak jarang ditemukan guru yang masih menerapkan metode belajar yang monoton dan media pembelajaran seadanya, disamping menggunakan metode jadul, ia juga gagap teknologi. Sehingga kegiatan pembelajaran hanya terbatas pada membaca teks, menghafal kosa kata dan hal itu dilakukan secara terus menerus tanpa memberikan variasi baru kepada peserta didik semisal dengan menggunakan media yang menarik sejalan dengan perkembangan zaman. Padahal apabila proses pembelajaran melibatkan media interaktif sebagai penunjang ketercapaian tujuan pembelajaran maka, dengan sangat yakin siswa akan lebih aktif di dalam kelas, maka akan menghasilkan pembelajaran yang sempurna dan siswa akan merasa tertarik untuk terus belajar bahasa Arab lebih banyak lagi.

Berdasarkan penelitian tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran yang didukung dengan pemanfaatan media pembelajaran dapat membawa dampak yang sangat signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi dibandingkan dengan menggunakan system conventional instruction (Ritonga, 2015:2).

Media pembelajaran merupakan sarana penyampaian pesan pembelajaran yang dapat mendorong stimulus, emosional dan imajinasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam membangun pemahaman peserta didik terhadap konten materi. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu penunjang keberhasilan capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran merupakan standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Adapun tujuan pembelajaran bahasa arab secara umum telah dijelaskan oleh kementerian agama, diantaranya; (1) mempermudah dalam memahami makna al-qur'an dan hadits sebagai sumber hukum ajaran islam, (2) memahami sumber-sumber agama dan kebudayaan islam yang ditulis dengan bahasa arab, (3) mengembangkan keterampilan berbahasa arab.

Beberapa tujuan tersebut tidak banyak dari peserta didik yang dapat mencapai keterampilan berbahasa arab yang baik dan benar. Disebabkan banyak persepsi peserta didik yang mengatakan bahwa bahasa arab itu sulit dipahami dan dimengerti apalagi bagi pemula. Dari hal tersebut, peserta didik menjadi bosan dan malas mempelajarinya. Dan masalah ini menjadi masalah pendidik untuk mencari solusi terbaik bagaimana caranya membangkitkan kembali semangat dan motivasi peserta didik dalam belajar bahasa arab. Agar peserta didik tidak mudah bosan, maka proses pembelajaran harus dilakukan dengan suasana rasa senang dan gembira dengan tetap melibatkan emosional dan mental peserta didik. Sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan mempengaruhi pada pemahaman peserta didik akan konten materi yang disampaikan. Dan dari proses pembelajaran tersebut, pendidik membutuhkan media pembelajaran untuk dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (dalam Arsyad, 2007:15) mengungkapkan bahwa penggunaan media

pembelajaran dapat menumbuhkan minat baru, motivasi serta rangsangan kegiatan belajar dan mempengaruhi psikologis peserta didik.

Media yang menarik bagi siswa tingkat dasar sampai tinggi yaitu media yang berbasis games learning. Dan faktanya games learning berguna untuk menciptakan suasana belajar yang awalnya pasif menjadi aktif, dari kaku menjadi gerak (akrab) dan dari bosan menjadi senang (Devi, 2010).

Wordwall merupakan salah satu aplikasi edukasi yang berfungsi sebagai media pembelajaran, sumber belajar sekaligus sarana *assessment* yang menyediakan beberapa fitur unik dan menarik seperti games berbasis kuis.

Wordwall merupakan salah satu aplikasi edukasi yang berfungsi sebagai media pembelajaran, sumber belajar sekaligus sarana *assessment* yang menyediakan beberapa fitur unik dan menarik seperti games berbasis kuis. Menariknya lagi, selain pengguna dapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas. Aplikasi ini menyediakan 18 template yang dapat diakses secara gratis. Serta pengguna dapat berganti template aktivitas satu ke aktivitas lainnya dengan mudah. Guru juga dapat menjadikan konten buatannya sebagai tugas. Penggunaan aplikasi wordwall membuka ruang bagi siswa untuk meluapkan kreativitas dan inovasi selama pembelajaran berlangsung. Wordwall termasuk dalam kategori jenis elektronik dan masuk dalam klasifikasi visual, media ini termasuk kategori media interaktif yang menyediakan berbagai fitur template kuis yang beragam, seperti: menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dan lain sebagainya. Ada banyak fitur yang dapat dipilih sehingga memberikan banyak variasi dalam mengkolaborasikan materi ajar.

Dalam proses penggunaan media wordwall, peneliti mencoba untuk menganalisis media wordwall ini menggunakan Analisis SWOT dan hasilnya sebagai berikut:

1. Kekuatan :

- a) Guru dapat membuat game edukasi sehingga peserta didik tidak jenuh saat proses kegiatan pembelajaran
- b) Wordwall menyediakan template yang beragam secara free
- c) Peserta didik tidak diharuskan untuk membuat akun atau mendownload aplikasi terlebih dahulu untuk mengerjakan kuis.

2. Kelemahan

- a) Sinyal harus memadai
- b) Sering adanya pembobolan kunci jawaban
- c) Jawaban hanya berpatokan pada system
- d) Tidak diketahui siapa yang mengerjakan tugas dalam wordwall tersebut

3. Peluang

- a) Media pembelajaran ini sangat interaktif dan mudah digunakan untuk menunjang pembelajaran di zaman modern ini

- b) Dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran daring secara praktis dan efektif Semua jenjang pendidikan dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan terjangkau
- c) Para pengajar dapat langsung mengawasi dan mengetahui hasil latihan dan belajar para peserta didik
- d) Peserta didik dapat langsung menanyakan apa yang belum mereka kuasai secara langsung dalam aplikasi worldwall
- e) Media pembelajaran worldwall bisa didesain dengan gambar-gambar yang menarik dan tidak membosankan
- f) Karena media pembelajaran worldwall tersedia secara daring, maka pengajar dan peserta didik dapat melakukan kegiatan menggunakan aplikasi ini secara bebas tanpa terbatas dan terikat waktu

4. Ancaman

- a) Media pembelajaran ini lebih tepat diimplementasikan untuk pendidikan tingkat dasar karena materi pembelajarannya belum terlalu kompleks
- b) Karena aplikasi ini digunakan secara daring, jadi sangat bergantung pada jaringan internet yang memadai selain itu juga pastinya membutuhkan perangkat pembelajaran elektronik seperti komputer laptop atau gawai, jadi bagi lembaga atau peserta didik yang belum mendapat fasilitas tersebut tidak dapat memanfaatkan media ini
- c) Meski jarang tapi aplikasi ini rawan terjadi kecurangan dalam penggunaannya dan size font yang tidak bisa diubah

Adapun Langkah-langkah penggunaan aplikasi Wordwall, yaitu:

1. Daftarkan akun di <https://wordwall.net> lalu lengkapi data diperintahkan
2. Klik create activity lalu pilih salah satu template yang tersedia di wordwall
3. Tulislah judul game yang akan dibuat
4. Tulislah konten yang diinginkan sesuai dengan jenis game yang diinginkan
5. Pilih “done” apabila sudah selesai

Sebelumnya, guru harus merancang dan merangkai metode, teknik dan pendekatan pembelajaran lalu diterapkan dalam sebuah media pembelajaran. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut: guru mengawali dengan kegiatan awal pembelajaran, meliputi: salam, doa, mengabsen, mereview pelajaran minggu lalu, menyapa dan lain sebagainya, lalu guru mulai memasuki kegiatan inti termasuk menyampaikan tujuan, mengarahkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyampaikan materi tentang fi'il mudhari'. Adapun ketika telah sampai pada evaluasi pembelajaran, guru memandu siswa dalam mengaplikasikan media wordwall lalu mengarahkan untuk login ke website yang sudah disediakan oleh guru dan menuliskan nama lalu start.

Guru memutar terlebih dahulu menggunakan nomor absen untuk menentukan siswa yang akan maju kedepan dan menjawab.

Gambar 1.1 Penggunaan Wordwall



Gambar 1. Evaluasi menggunakan wordwall

Adapun hasil dari penggunaan media Wordwall pada pembelajaran bahasa arab di kelas XI terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek: 1) Keaktifan siswa di dalam kelas, dalam penggunaan media Wordwall yang seru dan menyenangkan, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. 2) Kelas terlihat hidup, karena siswa aktif dalam proses pembelajaran maka, pembelajaran terasa tidak bosan dan monoton dengan adanya penggunaan media wordwall dan suasana kelas menjadi hidup dan siswa menjadi semangat karena media belajar ini sangat menarik dan menyenangkan. 3) Membuat siswa senang dalam mempelajari bahasa Arab, sering kali mata pelajaran bahasa Arab tidak disenangi oleh siswa salah satunya siswa mengeluh bahwa bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit, namun dengan adanya penggunaan media wordwall ini siswa merasa senang dalam mempelajari bahasa arab dan materi pembelajaran dapat lebih mudah dimengerti.

Dalam penggunaan media Wordwall ini, terdapat persepsi siswa yang bermacam-macam, diantaranya: 1) Tanggapan pertama kali atau awal mula menggunakan media wordwall siswa merasa takut, terdapat banyak ketakutan seperti takut tidak bisa memahami materinya, takut tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik dengan penggunaan media seperti itu, takut tidak bisa menjawab pertanyaan yang berada dalam media wordwall, namun setelah diterapkan media wordwall ini dapat memotivasi siswa dalam belajar serta mendapatkan respon yang sangat luar biasa dari siswa sehingga pembelajaran dapat lebih mudah dipahami dengan demikian siswa menjadi senang dalam mempelajari bahasa Arab. 2) Pembelajaran menjadi lebih seru dan menyenangkan, tidak sedikit mata pelajaran bahasa Arab dimata siswa dipandang susah sehingga pada saat proses pembelajaran banyak dari siswa mengantuk di dalam kelas, namun dengan adanya media wordwall ini siswa mayoritas tidak mengantuk dan bersemangat dalam proses pembelajaran. 3) Membuat siswa ketagihan, dalam penggunaan media wordwall ini siswa menjadi ketagihan tidak ingin berhenti bahkan ada juga pada dipertemuan yang akan datang siswa ingin menggunakan media wordwall lagi dalam pembelajaran. 4) Dapat menjawab pertanyaan dengan benar, mayoritas siswa banyak menjawab pertanyaan dengan benar dikarenakan penggunaan media wordwall ini, siswa lebih mudah dalam mencapai pemahaman materi sehingga pertanyaan yang ditanyakan dapat terjawab dengan benar bukan hanya beberapa orang

yang dapat menjawab dengan benar namun hampir semua siswa dapat menjawab dengan benar dalam satu kelas.

Berdasarkan pembahasan diatas motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan media wordwall, media ini dapat dikatakan unggul dengan media lainnya yang dapat memikat siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, dan yang menjadi pembeda dari media lainnya adalah media ini berbentuk game sehingga dapat menarik semangat siswa dalam proses pembelajaran serta menjadikan pembelajaran yang sangat amat menyenangkan.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa wordwall adalah suatu media berbasis game learning sekaligus sarana assessment yang menyediakan beberapa fitur unik dan menarik seperti games berbasis kuis yang dapat mendorong jiwa semangat siswa untuk belajar bahasa Arab khususnya di MAN Sumenep karena wordwall bukan sekedar quiz online akan tetapi disertai dengan beberapa permainan sebelum menjawab quiz sehingga siswa lebih antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Dan beberapa persepsi siswa MAN Sumenep tentang penggunaan media ini yaitu mereka merasa ketagihan dalam belajar bahasa Arab, siswa meminta untuk menggunakan media tersebut di pertemuan selanjutnya, siswa merasa bahwa belajar bahasa Arab tidak sulit bahkan menyenangkan dan siswa dapat menjawab pertanyaan atau quiz dengan benar.

Daftar Pustaka

- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis penggunaan aplikasi wordwall pada pembelajaran ipa kelas iv di sdn ciracas 05 pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan guru Tk menghadapi pembelajaran daring masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Fakhruddin, A. A., Firdaus, M., & Mauludiyah, L. (2021). Wordwall application as a media to improve arabic vocabulary mastery of junior high school students. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 5(2), 217. <https://doi.org/10.29240/jba.v5i2.2773>
- Hasan, A. A., Sunan, U., Yogyakarta, K., & Baroroh, U. (2020). Pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab melalui aplikasi videoscribe dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *لساننا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 9(2), 140–155. <https://doi.org/10.22373/lis.v9i2.6738>
- Imania, K. A., Ulfa, Y. M., & Bhakti, D. D. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas IV Di MI Al-Falah Cikelet. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 6(1), 32-35. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i1.743>
- Mardhiyah, A. (2022). Pemanfaatan media pembelajaran Wordwall sebagai evaluasi pembelajaran pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam. *Muta'allim: Jurnal*

- Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 481-488. [Http://Urj.Uin-Malang.Ac.Id/Index.Php/Mjpai](http://Urj.Uin-Malang.Ac.Id/Index.Php/Mjpai)
- Mustanil, M., Hady, M. S., & Kawakip, A. N. (2022). Efektivitas penggunaan model blended learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa MI Darul Hikmah Bone. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6453–6463. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1687>
- Nurhayati, R. (2013). Efektivitas media wordwall dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab. *Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*. [Http://Repository.Upi.Edu](http://repository.upi.edu)
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Sadiyah, H. (2021). Berinovasi dengan game wordwall untuk pembelajaran mufradat bahasa arb di masa pandemi covid-19. *Tetap Kreatif dan inovatif di tengah pandemi covid-19*, 50-61. <http://repository.uin-malang.ac.id/8376/>
- Suja, A. (2019). (دراسة عن الفعل العربي) أهمية دراسة اللغة العربية في فهم معاني القرآن. *Perada*, 2(2), 199–207. <https://doi.org/10.35961/perada.v2i2.84>
- Umar, F. (2021). Penerapan gizi seimbang di masa pandemi Covid-19. *Tetap Kreatif Dan Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19*, 31–48. <https://books.google.co.id/books?id=Poqdeaaaqbaj&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- السعيدية, حليلة. (2022). *تعليم مهارة القراءة بف نظر الطالب Wordwall الشبكة وريوول الألعاب التعليمية عرب*.